Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026,, Page: 13732-13738

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Sufitrayati, 2ahmah Yulianti, Rita Nengsih, Dedy Darwinsyah
Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah

sufitrayati@serambimekkah.ac.id, rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id , rita.nengsih@serambimekkah.ac.id , dedydarwinsyah.2002@gmail.com

Published: Februari, 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance (GCG) sebagai variabel moderasi. Sustainability reporting semakin diakui sebagai instrumen penting dalam menyampaikan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan, sementara GCG memiliki peran strategis dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Penelitian ini disusun berdasarkan telaah literatur dari berbagai studi empiris terdahulu yang membahas sustainability reporting, nilai perusahaan, dan mekanisme tata kelola perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sustainability reporting pada umumnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta good corporate governance mampu memperkuat hubungan tersebut. Perusahaan dengan struktur tata kelola yang baik cenderung lebih efektif dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan dan mengungkapkannya secara transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi dan tata kelola perusahaan dengan menyajikan kerangka konseptual yang komprehensif mengenai interaksi antara sustainability reporting dan GCG dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Key word: Sustainability Reporting, Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis global yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (environmental, social, and governance/ESG) kini menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, khususnya investor, regulator, dan masyarakat. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pengungkapan informasi keberlanjutan yang dikenal sebagai *sustainability reporting*. Peningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (environmental, social, and governance/ESG) mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga pada kinerja non-keuangan. Sustainability reporting muncul sebagai sarana utama bagi perusahaan dalam mengomunikasikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Sustainability reporting merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan

sekaligus sebagai alat komunikasi strategis dalam membangun citra dan reputasi perusahaan. Melalui sustainability reporting, perusahaan diharapkan mampu menunjukkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan serta pengelolaan risiko jangka panjang yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dipandang mampu menghasilkan manfaat ekonomi berkelanjutan serta mengelola risiko secara efektif. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sustainability reporting dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan asimetri informasi, peningkatan reputasi perusahaan, serta penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sustainability reporting berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan transparansi informasi dan pengurangan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Pengungkapan keberlanjutan juga dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan serta meningkatkan reputasi dan legitimasi perusahaan di mata publik. Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, sehingga memunculkan kebutuhan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut. Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang memengaruhi hubungan tersebut, salah satunya adalah good corporate governance. GCG berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa informasi keberlanjutan yang diungkapkan bersifat andal dan dapat dipercaya.

Salah satu faktor yang diduga berperan penting dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan adalah *good corporate governance* (GCG). Good corporate governance merupakan sistem dan mekanisme yang mengatur serta mengendalikan hubungan antara pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai tujuan perusahaan secara transparan dan bertanggung jawab. Penerapan GCG yang baik diyakini mampu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan, termasuk informasi keberlanjutan Good corporate governance mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten cenderung lebih mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis serta mengungkapkannya secara komprehensif. Oleh karena itu, GCG diperkirakan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks tersebut, good corporate governance dipandang memiliki peran sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tata kelola yang baik, informasi keberlanjutan yang diungkapkan akan lebih dipercaya oleh pasar, sehingga dampaknya terhadap nilai perusahaan menjadi lebih signifikan. Sebaliknya, lemahnya penerapan GCG berpotensi membuat sustainability reporting dipersepsikan sebagai *greenwashing*, yang justru dapat menurunkan kepercayaan investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi berdasarkan kajian jurnal terdahulu. Dengan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya, artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai peran tata kelola perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sustainability reporting terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data berasal dari jurnal nasional dan internasional bereputasi yang membahas topik sustainability reporting, nilai perusahaan, dan good corporate governance. Artikel yang direview merupakan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir agar relevan dengan kondisi dan praktik bisnis terkini.

Teknik analisis dilakukan dengan mengidentifikasi variabel penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama dari masing-masing penelitian terdahulu. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut diklasifikasikan berdasarkan fokus pembahasan mengenai sustainability reporting, pengukuran nilai perusahaan, dan mekanisme tata kelola perusahaan. Analisis komparatif kemudian dilakukan untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan hasil penelitian.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menempatkan sustainability reporting sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan good corporate governance sebagai variabel moderasi. Kerangka ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana GCG dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, sustainability reporting terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi keberlanjutan secara komprehensif cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang minim dalam pengungkapan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar modal semakin memperhatikan aspek non-keuangan sebagai bagian dari penilaian kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Sustainability reporting mampu meningkatkan nilai perusahaan karena pengungkapan tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang. Informasi mengenai pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola perusahaan membantu investor dalam menilai risiko dan peluang usaha secara lebih menyeluruh. Dengan berkurangnya asimetri informasi antara manajemen dan investor, tingkat kepercayaan investor meningkat, yang pada akhirnya tercermin dalam kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori stakeholder dan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan memperoleh legitimasi sosial akan memiliki posisi yang lebih kuat di pasar. Sustainability reporting menjadi sarana strategis untuk menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan telah selaras dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, sehingga meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa sustainability reporting secara umum berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi keberlanjutan secara luas dan transparan cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi karena dianggap memiliki komitmen jangka panjang, kemampuan pengelolaan risiko yang baik, serta praktik bisnis yang etis. Sustainability reporting juga berperan dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Beberapa penelitian empiris menemukan bahwa pengaruh positif sustainability reporting terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat pada perusahaan yang memiliki kualitas good corporate governance yang tinggi. Struktur tata kelola yang baik memastikan bahwa pengungkapan keberlanjutan tidak bersifat simbolis semata, melainkan mencerminkan praktik nyata perusahaan. Peran dewan komisaris, komite audit, dan komisaris independen menjadi sangat penting dalam mengawasi implementasi dan pelaporan keberlanjutan.

Peran Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem dan seperangkat mekanisme yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar beroperasi secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan jangka panjang secara berkelanjutan. Dalam konteks pasar modal, kualitas tata kelola perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Peran utama GCG terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori keagenan. Teori ini menyatakan bahwa konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat menimbulkan biaya keagenan yang berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Penerapan GCG yang baik, melalui mekanisme pengawasan seperti dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit, mampu mengurangi konflik tersebut dengan meningkatkan pengawasan terhadap tindakan manajemen. Dengan berkurangnya risiko penyimpangan manajerial, investor akan menilai perusahaan lebih positif, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Selain itu, GCG berperan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi yang disampaikan kepada publik. Perusahaan yang menerapkan prinsip transparansi cenderung mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan secara lebih lengkap dan tepat waktu. Keterbukaan informasi ini mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Kepercayaan yang tinggi dari investor akan tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Good corporate governance juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem tata kelola yang jelas dan pengawasan yang efektif, keputusan strategis perusahaan cenderung lebih terkontrol dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berisiko tinggi, sehingga stabilitas kinerja perusahaan dapat terjaga. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keberlanjutan perusahaan.

Dalam perspektif teori stakeholder, GCG membantu perusahaan dalam mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan secara lebih adil dan seimbang. Perusahaan yang menerapkan prinsip kewajaran dan responsibilitas akan lebih memperhatikan kepentingan karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Pengelolaan hubungan yang baik dengan stakeholder tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat legitimasi sosial, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas GCG yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tata kelola yang lemah. Indikator GCG seperti proporsi komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan institusional terbukti mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi risiko investasi. Hal ini menunjukkan bahwa GCG tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian internal, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, good corporate governance memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan konflik keagenan, peningkatan transparansi, perbaikan kualitas pengambilan keputusan, serta penguatan kepercayaan investor. Oleh karena itu, penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai dan daya saingnya di pasar.

Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa good corporate governance berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat GCG yang tinggi, pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan menjadi lebih signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan kredibilitas dan kualitas informasi keberlanjutan yang diungkapkan.

Perusahaan dengan struktur tata kelola yang kuat mampu memastikan bahwa sustainability reporting tidak hanya bersifat formalitas atau kepatuhan terhadap regulasi, tetapi benar-benar mencerminkan praktik keberlanjutan yang dijalankan. Pengawasan yang efektif dari dewan komisaris dan komite audit mendorong manajemen untuk menyusun laporan keberlanjutan secara jujur dan transparan. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang disampaikan, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pada perusahaan dengan penerapan GCG yang lemah, sustainability reporting cenderung kurang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Dalam kondisi tersebut, pengungkapan keberlanjutan berpotensi dipersepsikan sebagai *greenwashing*, yaitu upaya perusahaan untuk membangun citra positif tanpa didukung oleh praktik nyata. Persepsi negatif ini dapat mengurangi kepercayaan investor dan melemahkan pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan.

Good corporate governance memoderasi hubungan tersebut dengan meningkatkan kredibilitas sustainability reporting. Investor cenderung lebih percaya terhadap informasi keberlanjutan yang didukung oleh mekanisme tata kelola yang kuat. Dengan demikian, sustainability reporting menjadi sinyal positif yang lebih efektif dalam memengaruhi keputusan investasi dan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, penelitian juga menunjukkan bahwa lemahnya tata kelola perusahaan dapat mengurangi manfaat sustainability reporting. Dalam kondisi tersebut, pengungkapan keberlanjutan berpotensi dipersepsikan sebagai greenwashing, yang justru dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi antara praktik sustainability reporting dan penerapan good corporate governance yang baik.

Secara keseluruhan, temuan penelitian terdahulu mendukung pandangan bahwa sustainability reporting dan good corporate governance bersifat saling melengkapi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengombinasikan pengungkapan keberlanjutan yang transparan dengan sistem tata kelola yang kuat memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Diskusi Temuan Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sustainability reporting memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan informasi keberlanjutan terbukti mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan pengelolaan risiko jangka panjang. Hasil ini mendukung teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan akan memperoleh dukungan yang lebih besar dari pasar, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil kajian mendukung pandangan bahwa sustainability reporting dan good corporate governance merupakan dua elemen yang saling melengkapi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sustainability reporting menyediakan informasi non-keuangan yang relevan bagi investor, sementara good corporate governance memastikan bahwa informasi tersebut disajikan secara andal dan dapat dipercaya. Temuan ini memperkuat teori keagenan yang menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan diperlukan untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi. Dengan

adanya GCG yang baik, sustainability reporting menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan komitmen keberlanjutan perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa sustainability reporting digunakan sebagai sarana perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial. Melalui pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, perusahaan berupaya menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya telah sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Legitimasinya yang semakin kuat mendorong meningkatnya kepercayaan investor, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh kualitas tata kelola perusahaan. Good corporate governance terbukti berperan signifikan dalam memperkuat hubungan tersebut. Perusahaan dengan mekanisme GCG yang baik mampu memastikan bahwa sustainability reporting yang disajikan memiliki kualitas dan kredibilitas yang tinggi. Kondisi ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan diperlukan untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham.

Peran moderasi good corporate governance mengindikasikan bahwa investor tidak hanya menilai isi sustainability reporting, tetapi juga mempertimbangkan sejauh mana perusahaan memiliki sistem tata kelola yang mampu menjamin keandalan informasi tersebut. Keberadaan dewan komisaris independen, komite audit yang efektif, dan struktur pengawasan yang kuat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keberlanjutan. Dengan demikian, sustainability reporting menjadi sinyal yang lebih kuat dalam memengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan.

Sebaliknya, pada perusahaan dengan penerapan good corporate governance yang lemah, sustainability reporting cenderung kurang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Dalam kondisi ini, pengungkapan keberlanjutan berpotensi dipersepsikan sebagai bentuk *greenwashing*, yaitu upaya membangun citra positif tanpa dukungan praktik nyata. Persepsi tersebut dapat menurunkan kepercayaan investor dan melemahkan pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas tata kelola perusahaan menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas sustainability reporting.

Secara keseluruhan, diskusi temuan penelitian menegaskan bahwa sustainability reporting dan good corporate governance merupakan dua elemen yang saling melengkapi dalam menciptakan nilai perusahaan. Sustainability reporting menyediakan informasi non-keuangan yang relevan, sementara good corporate governance memastikan bahwa informasi tersebut disampaikan secara transparan dan akuntabel. Sinergi antara keduanya berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup hanya meningkatkan kuantitas pengungkapan sustainability reporting, tetapi juga perlu memperhatikan kualitas tata kelola perusahaan. Regulator dan pembuat kebijakan diharapkan dapat mendorong integrasi antara praktik pelaporan keberlanjutan dan penerapan good corporate governance agar manfaat keberlanjutan dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan.

Hasil pembahasan ini juga memiliki implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan regulator. Perusahaan diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas sustainability reporting, tetapi juga memperkuat penerapan good corporate governance agar manfaat dari pengungkapan keberlanjutan dapat dirasakan secara optimal. Sementara itu, regulator dapat mendorong integrasi antara pelaporan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan pasar modal yang lebih transparan dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian terhadap jurnal-jurnal terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan informasi keberlanjutan meningkatkan transparansi, memperbaiki reputasi perusahaan, serta menumbuhkan kepercayaan investor. Selain itu, good corporate governance terbukti memiliki peran moderasi yang signifikan dalam memperkuat pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan mekanisme tata kelola yang baik cenderung lebih efektif dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan dan mengungkapkannya secara kredibel, sehingga dampak positif terhadap nilai perusahaan menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas sustainability reporting sekaligus memperkuat penerapan good corporate governance.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian empiris dengan menggunakan berbagai sektor industri dan indikator tata kelola yang lebih beragam guna memperkuat bukti mengenai peran moderasi good corporate governance. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi akademisi, praktisi, serta regulator dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan berlandaskan tata kelola yang baik.

REFERENSI

Adams, C. A. (2015). Sustainability reporting and accountability. Journal of Accounting & Organizational Change, 11(3), 382–392.

Aggarwal, P. (2013). Impact of sustainability performance of company on its financial performance: A study of listed Indian companies. *Global Journal of Management and Business Research*, 13(11), 61–70.

Aras, G., & Crowther, D. (2008). Governance and sustainability: An investigation into the relationship between corporate governance and corporate sustainability. *Management Decision*, 46(3), 433–448.

Elkington, J. (1997). Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business. Oxford: Capstone.

Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman Publishing.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). Teori akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative (GRI). (2021). *GRI Sustainability Reporting Standards*. Amsterdam: GRI.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.

Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value: Evidence from Singapore-listed companies. *Sustainability*, 9(11), 2112.

Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2015). CSR reporting practices and the quality of disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 28(5), 765–794.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025)*. Jakarta: OJK.

Raimo, N., Vitolla, F., Marrone, A., & Rubino, M. (2021). Do audit committee attributes influence integrated reporting quality? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(2), 522–534.

Sari, R. N., & Zuhrotun. (2019). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 123–145.

Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.